

BAB III

Metode Penelitian

a. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, metode yang akan digunakan untuk melakukan penelitian adalah dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif, yaitu menggunakan analisis data secara mendalam dalam bentuk angka. Pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menguji teori, mengembangkan fakta, menunjukkan hubungan antara variabel, memberikan deskripsi statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya.³⁷ Penelitian kuantitatif bertumpu sangat kuat pada pengumpulan data, berupa angka hasil pengukuran, karena itu dalam penelitian ini statistik memegang peranan penting sebagai alat untuk menganalisa, sedangkan teori, data-data serta informasi-informasi tertentu digunakan sebagai pendukung. Dalam pengertian lainnya, penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada *filosofat positivism*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Alat yang digunakan untuk pemecahan masalah

³⁷Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta:Teras, 2013), hlm.99

dengan pendekatan penelitian statistic menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 17.³⁸

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian asosiatif/hubungan. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang mencari hubungan. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang mencari hubungan antara satu atau beberapa variabel dengan variabel lain. Dengan penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan, dan mengontrol suatu gejala.³⁹ Bentuk hubungan dalam penelitian ini adalah hubungan klausal, yaitu hubungan sebab akibat yang ditimbulkan dari variabel bebas (X) terhadap terikat (Y).

b. Populasi, Sampling, dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya⁴⁰. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Bank Muamalat.

³⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R &D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal.8

³⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung:Alfabeta, 2007), hal.11

⁴⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*....., hal.80

2.Sampling

Sampling merupakan teknik pengambilan anggota sampel yang merupakan bagian dari anggota populasi.⁴¹ Sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik sampling secara *non-probabilitas*. Teknik sampling *non-probabilitas* adalah teknik pengambilan sampel yang ditentukan sendiri oleh peneliti atau menurut pertimbangan pakar⁴². Beberapa jenis atau cara penarikan sampel secara *non-probabilitas* adalah *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang dilakukan dengan memilih satuan sampling atas dasar pertimbangan sekelompok pakar dibidang ilmu yang sedang diteliti dan sesuai dengan kriteria tertentu.

Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :⁴³

1. Laporan keuangan Bank Muamalat Indonesia periode 2009-2016
- 2.Laporan keuangan yang digunakan adalah laporan triwulan yakni laporan yang dipublikasikan oleh Bank Muamalat Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
3. Sampel penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Menurut Suharmi Arikunto⁴⁴,

⁴¹Husaini Usman dan Purnomo Setiady, *Pengantar Statistika*, Ed.2, Cet.6, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012),hal.181

⁴²Prof.Dr.Husaini Usman, M.Pd., M.T dan R.Purnomo Setiady Akbar. M.Pd. *Pengantar Statistika*. (Jakarta : Bumi Aksara). 2012. Hal 183

⁴³*Ibid.*, hal.126

sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang akan diteliti. Atau sampel dapat didefinisikan sebagian anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi. Sampel penelitian ini menggunakan data laporan keuangan triwulan Bank Muamalat Indonesia periode 2009-2016, yang berjumlah 32 laporan keuangan triwulan. Sampel penelitian ini dimulai dari Maret 2009 sampai Desember 2016 data laporan keuangan triwulan Bank Muamalat Indonesia.

c. Sumber Data, Variabel, dan Skala Pengukurannya.

1. Sumber Data

Data adalah bahan mentah yang perlu diolah, sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, baik kualitatif maupun kuantitatif, yang menunjukkan fakta. Data juga merupakan kumpulan fakta, angka, atau segala sesuatu yang dapat dipercaya kebenarannya, sehingga dapat digunakan sebagai dasar untuk menarik suatu kesimpulan.⁴⁴Data berdasarkan sumbernya dapat digolongkan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden atau objek yang diteliti atau ada hubungannya dengan objek yang diteliti.

⁴⁴Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta). 2010. Hlm 174

⁴⁵Syofian Suregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*

Sedangkan data sekunder adalah data yang telah lebih dahulu dikumpulkan dan dilaporkan oleh orang atau instansi di luar dari peneliti sendiri, walaupun yang dikumpulkan itu sesungguhnya adalah data yang asli. Data sekunder bisa diperoleh dari instansi-instansi, perpustakaan, maupun dari pihak lainnya.⁴⁶Data utama dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu laporan keuangan Bank Muamalat Indonesia berupa laporan triwulan selama delapan tahun berturut-turut dari tahun 2009 - 2016. Data diperoleh dari penelusuran internet yaitu dari www.bi.go.id.

Dan website resmi bank yang bersangkutan yaitu www.bankmuamalat.co.id

Menurut waktu pengumpulannya, data dibedakan menjadi data *time series* dan data *cross section*. Data *time series* adalah data yang dikumpulkan dari waktu ke waktu pada satu objek dengan tujuan untuk menggambarkan perkembangan dari objek tersebut. Sedangkan data *cross section* adalah data yang dikumpulkan di satu periode tertentu pada beberapa objek dengan tujuan untuk menggambarkan keadaan. Dalam penelitian ini menggunakan data *time series* yaitu data laporan keuangan Bank Muamalat Indonesia yang dipublikasikan per triwulan.

⁴⁶Moh.Papundu Tika, *Metode Riset Bisnis*, (Jakarta:PT.Bumi Aksara, 2006),hal.57-58

2. Variabel

Variabel data adalah variabel yang secara sederhana dapat diartikan ciri individu, objek, gejala, peristiwa yang dapat diukur secara kuantitatif. Variabel independen adalah tipe variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel yang lain. Sedangkan variabel dependen adalah tipe variabel yang dijelaskan atau yang dipengaruhi variabel independen.

Sedangkan dalam penelitian ini variabel dibagi menjadi dua yaitu:

a. Variabel Bebas (Independen)

Variabel bebas (X) adalah tipe variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel yang lain. Variabel bebas pada penelitian ini yaitu Pendapatan Bagi Hasil (X1), Financing to Deposit Ratio (X2), Non Performing Finance (X3)

b. Variabel Terikat (Dependen)

Variabel terikat (Y) adalah variabel yang timbul akibat variabel bebas atau respon dari variabel bebas. Dan untuk variabel terikat dalam penelitian ini adalah Profitabilitas Bank Muamalat (Y) .

3. Skala Pengukurannya

Adapun skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala rasio. Skala rasio mengatasi kekurangan titik permulaan yang berubah-ubah pada skala interval, yaitu skala rasio memiliki titik

nol absolut (berlawanan dengan berubah-ubah), yang merupakan titik pengukuran yang berarti. Jadi, skala rasio tidak hanya mengukur besaran perbedaan antar titik dalam skala, namun juga menunjukkan proporsi dalam perbedaan.

d. Teknik pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi. Observasi adalah cara dan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang ada pada obyek penelitian. Observasi dapat dibagi menjadi dua, yaitu observasi langsung dan observasi tidak langsung. Dalam penelitian ini menggunakan observasi tidak langsung yakni dengan membuka website bank yang bersangkutan dengan mengunggah objek yang diteliti sehingga diperoleh laporan keuangan.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat ukur dalam penelitian yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Adapun instrumen dalam penelitian ini adalah:

Dalam penelitian ini, data Pendapatan Bagi Hasil dalam penelitian ini diperoleh dari situs resmi Bank Muamalat Indonesia (www.bankmuamalat.co.id).

Sedangkan data FDR diperoleh dari perhitungan rasio FDR yang dihitung berdasarkan persentase perbandingan pembiayaan dengan dana pihak ketiga. Pembiayaan merupakan pemberian fasilitas penyediaan dana untuk memenuhi kebutuhan pihak-pihak yang merupakan *defisit unit*. Pembiayaan dalam bank syariah menggunakan akad mudharabah dan musyarakah. Bentuk produk yang disalurkan berupa jualbeli, sewa, bagihasil, maupun akad pelengkap lainnya. Sedangkan dana pihak ketiga merupakan dana yang berasal dari masyarakat luas yang merupakan sumber dana terpenting bagi kegiatan operasional suatu bank dan merupakan ukuran keberhasilan bank jika mampu membiayai operasionalnya dari sumber dana ini. Dana pihak ketiga berasal dari masyarakat dalam bentuk akad wadiah dan mudharabah. Data FDR diperoleh dari situs resmi Bank Muamalat Indonesia.

Data NPF diperoleh dari perbandingan total pembiayaan bermasalah (kurang lancar, diragukan, dan macet) dengan total pembiayaan. Total pembiayaan bermasalah, kurang lancar merupakan pembiayaan yang digolongkan kedalam pembiayaan kurang lancar apabila memenuhi kriteria: terdapat tunggaaan angsuran pokok, terdapat indikasi maslaah keuangan yang dihadapi debitur, dokumentasi pinjaman yang lemah. Sedangkan pembiayaan yang digolongkan dalam pembiayaan yang diragukan, apabila memenuhi kriteria: terdapat tunggakan angsuran pokok, terjadi *wansprestasi* lebih dari 108 hari. Dan pembiayaan yang digolongkan pembiayaan macet apabila memenuhi kriteria: terdapat

angsuran pokok, kerugian operasional ditutup dengan pinjaman yang baru. Data NPF diperoleh dari situs resmi Bank Muamalat Indonesia (www.bankmuamalat.co.id).

Sedangkan data *Return On Assets* diperoleh dari persentase perbandingan laba sebelum pajak dengan total aset. Laba sebelum pajak merupakan laba tahun berjalan sebelum dikenai pajak dan disetahunkan. Sedangkan yang termasuk klasifikasi asset pada bank syariah antara lain: kas, penempatan pada Bank Indonesia, penempatan pada bank lain, piutang usaha, pembiayaan, asset berwujud, dan asset-asset lain. Total asset tersebut merupakan jumlah asset yang dimiliki oleh bank terdiri dari asset lancar dan tidak lancar. ROA diperoleh dari situs resmi Bank Muamalat Indonesia (www.bankmuamalat.co.id).

e. Analisis Data

Untuk mendapatkan kesimpulan dari suatu penelitian harus melalui penganalisaan dari data-data yang telah terkumpul. Adapun yang dimaksud analisa data adalah proses penyusunan, pengaturan, dan pengolahan data agar dapat digunakan untuk memberikan hipotesis. Analisis data yang dipergunakan disesuaikan dengan data output yang ingin dihasilkan, data yang dimaksud adalah :

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan bebas keduanya berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik memiliki distribusi normal atau

mendekati normal. Untuk mengetahui data normal atau tidak maka dapat dideteksi dengan *Normality Probability Plot*. Jika menyebar disekitar garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Dasar Pengambilan Keputusan Uji Normalitas:

- 1) Data berdistribusi normal, jika nilai sig (signifikansi) $> 0,05$
- 2) Data berdistribusi tidak normal, jika nilai sig (signifikansi) $< 0,05$.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Pada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak orthogonal. Variabel Orthogonal adalah variabel bebas yang nilai korelasi antar sesama variabel bebas sama dengan nol. Multikolinearitas dapat diperiksa menggunakan Variance Inflation Factor (VIF).

Vif disini maksudnya adalah suatu estimasi berapa besar multikolonearitas meningkatkan varian pada suatu koefisien estimasi sebuah variabel penjelas. Vif yang tinggi menunjukkan bahwa multikolinearitas telah menaikkan sedikit pada koefisien estimasi, akibatnya dapat menurunkan nilai t.

Hipotesa yang digunakan dalam uji multikolonearitas adalah :

Ho : Tidak ada Multikolinearitas

Ha : Ada Multikolinearitas

Dasar pengambilan keputusannya adalah :

Jika $VIF > 10$ maka Ho ditolak dan Ha diterima

Jika $VIF < 10$ maka Ho diterima dan Ha ditolak

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika Variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Kebanyakan data *crosssection* mengandung situasi heteroskedastisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran (kecil, sedang dan besar).

Untuk mengetahui ada tidak nya heteroskedastisitas pada suatu model regresi, maka dapat dilihat pada *Scatterplot* model tersebut.

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Titik-titik menyebar diatas dan disekitar angka 0
2. Titik-titik tidak mengumpulhanya dibawah saja
3. Penyebaran titik-titik tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.

4. Penyebaran titik-titik sebaiknya tidak berpola.

c. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi adanya autokorelasi adalah uji statistik run test. Suatu persamaan regresi dikatakan terbebas autokorelasi jika hasil uji statistik run testnya tidak signifikan atau diatas 0,05.

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Angka DW diantara -2 sampai +2, maka tidak ada autokorelasi
2. Angka DW dibawah -2 maka terjadi autokorelasi positif
3. Angka DW diatas +2 maka terjadi autokorelasi.⁴⁷

3. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda adalah analisis untuk mengukur besarnya pengaruh antara dua atau lebih variable independen terhadap

⁴⁷Arikunto, Suharsimi, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode Teknik.....*, hlm.72

satu variable dependen.⁴⁸ Adapun bentuk persamaannya adalah sebagai berikut:

$$\text{Profitabilitas (Y)} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + E$$

a = Konstanta

$b_1b_2b_3b_4$ = Koefisien regresi masing-masing variable

X_1 = Pendapatan bagi hasil

X_2 = *Financing to Deposit Ratio* (FDR)

X_3 = *Non Performing Finance* (NPF)

X_4 = Profitabilitas

E = *Error term* (variable pengganggu) atau residual

4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

R^2 adalah perbandingan antara variasi Y yang dijelaskan oleh x_1 dan x_2 secara bersama-sama dibanding dengan variasi total Y. Tidak ada ukuran yang pasti berapa besarnya R^2 untuk mengatakan bahwa suatu pilihan variabel sudah tepat. Jika R^2 semakin besar atau mendekati 1, maka model makin tepat. Semakin besar n (ukuran sampel) maka nilai R^2 cenderung makin kecil. Sebaliknya dalam data runtun waktu (*time series*) dimana peneliti mengamati hubungan dari beberapa variabel pada satu unit analisis (perusahaan atau negara) pada beberapa tahun maka R^2 akan cenderung besar. Hal ini disebabkan variasi data yang relatif kecil pada data runtun waktu yang terdiri dari satu unit analisis saja.

⁴⁸*Ibid.*, hal.127

5. Uji Hipotesis

Hipotesis diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Kebenaran dari hipotesis itu harus dibuktikan melalui data yang terkumpul. Pembuktian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji statistik yang didukung oleh uji ekonometrika sebagai berikut :

a. Uji t (t-test)

Tujuan pengujian ini adalah untuk mengetahui apakah masing-masing variable independen mempengaruhi variable dependen secara signifikan.⁴⁹ Pengujian dilakukan dengan uji t dengan t-test, yaitu membandingkan antara t-hitung dengan t-tabel. Uji ini dilakukan dengan syarat:

- a) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima yaitu variable independen tidak berpengaruh terhadap variable dependen.
- b) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak yang berarti variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variable dependen.

Pengujian juga dapat dilakukan melalui pengamatan nilai signifikansi t pada tingkat α yang digunakan. Analisis didasarkan pada perbandingan antara nilai signifikansit dengan nilai signifikansi 0,05, dimana syarat-syaratnya adalah sebagai berikut:

- a) Jika signifikansi $t < 0,05$ maka H_0 ditolak yaitu variable independenberpengaruh terhadap variable dependen.

⁴⁹*Ibid.*, hal.139

b) Jika signifikansi $t > 0,05$ maka H_0 diterima yaitu variable independen tidak berpengaruh terhadap variable dependen.

b. Uji F (F-test)

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variable-variabel independen secara simultan atau nersama-sama mempengaruhi variable dependen.⁵⁰ Pengujian ini menggunakan uji F yaitu perbandingan antara F hitung dan F table. Uji ini dilakukan dengansyarat:

a) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima yaitu variable-variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variable dependen.

b) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak yaitu variable-variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variable dependen.

⁵⁰*Ibid.*, hal.137